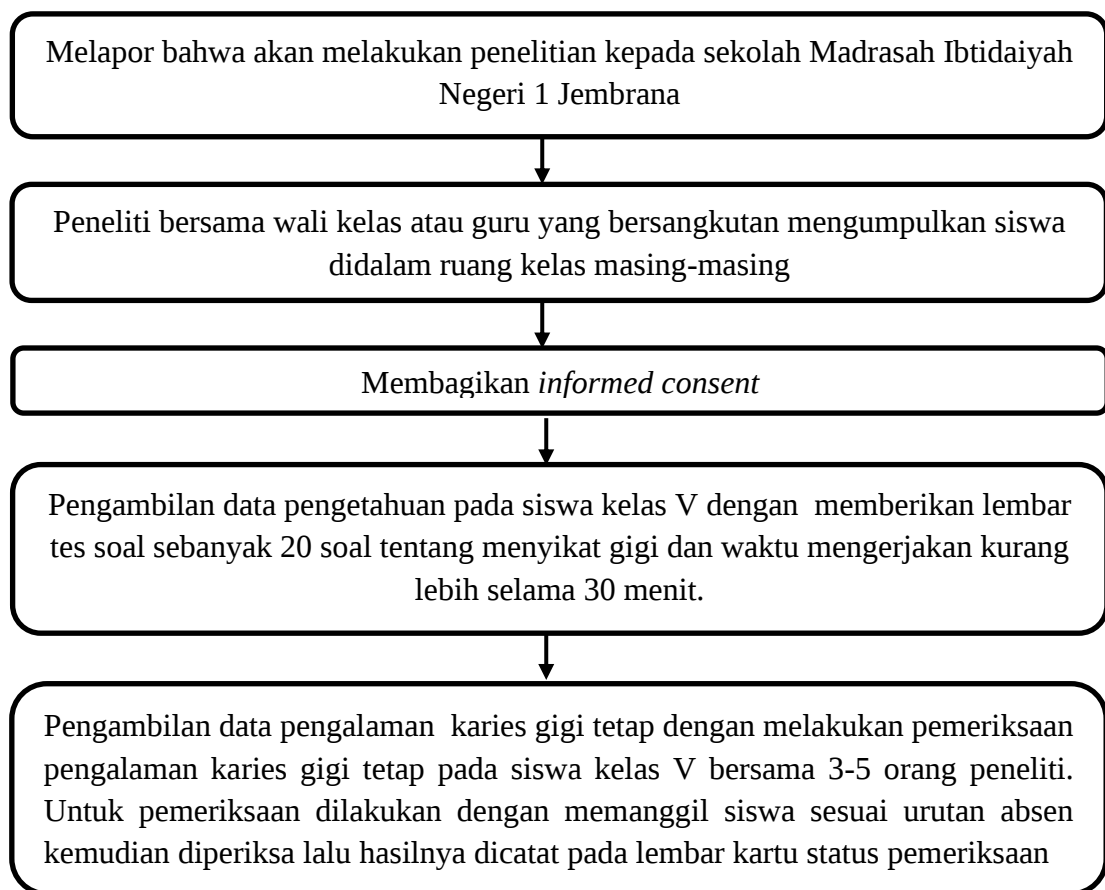


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dan desain *survey*. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang dieksplorasi dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian yang berupa individu, lembaga, masyarakat dan yang lainnya saat ini berdasarkan realita yang muncul dan apa adanya.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi serta Pengalaman Karies Gigi Tetap pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jembrana Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jembrana, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis penelitian ini adalah pengetahuan menyikat gigi serta pengalaman karies gigi tetap pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jembrana.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jembrana yang berjumlah 71 siswa.

3. Sampel

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan metode *random sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Adapun teknik *simple random sampling* ini yaitu teknik yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut (Amin *et al.*, 2023). Sampel akan diambil dari seluruh populasi yang bersedia untuk dijadikan responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{71}{1 + 71 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{71}{1 + 71 (0,0025)}$$

$$n = \frac{71}{1 + 0,1775}$$

$$n = \frac{71}{1,1775}$$

$$n = 60,29$$

Sehingga setelah dibulatkan didapatkan sampel 61 orang. Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi syarat kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jembrana yang hadir pada saat penelitian
- 2) Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jembrana yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jembrana yang tidak hadir pada saat penelitian
- 2) Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jembrana yang tidak bersedia menjadi responden

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden berupa pengetahuan menyikat gigi dan pengalaman karies gigi tetap. Data sekunder adalah berupa data identitas, umur, jumlah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jembrana

2. Teknik pengumpulan data

Data pengetahuan menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan tes berupa lembar soal dengan memberikan soal sebanyak 20 soal. Data pengalaman karies gigi tetap dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung pada gigi responden dengan menggunakan alat *diagnostic*, data yang diperoleh selanjutnya di tulis pada blangko pemeriksaan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah:

- a. Alat dan bahan yang digunakan dalam pengumpulan data terkait tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jembrana yaitu menggunakan soal yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda.
- b. Kartu status pemeriksaan

- c. Pemeriksaan karies gigi menggunakan set diagnostic (Sonde, kaca mulut, pinset, excavator), bahan (NaOCL), tisu/handuk bersih, lampu/senter.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul, kemudian diolah dengan cara :

- a. *Editing* atau pemeriksaan data :

- 1) Rekapitulasi hasil dari jawaban responden
- 2) Pemeriksaan rekapitulasi hasil kartu status penelitian

b. *Coding* (pengkodean) adalah merubah data yang sudah terkumpul melalui alat pengumpulan data tersebut dengan lebih ringkas dengan menggunakan kode

c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang telah diberikan kode tabel induk menurut sifat yang dimiliki, sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan disajikan berdasarkan pengelompokan sesuai dengan jenis data kemudian dianalisis secara statistik. Bentuk analisis univariat berupa frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, sebagai berikut :

- a. Rumus rata-rata tingkat pengetahuan

$$\frac{\sum \text{Skor seluruh responden}}{\sum \text{Responden}}$$

- b. Rata-rata karies gigi tetap

$$\frac{\sum \text{Gigi tetap yang terkena karies}}{\sum \text{Siswa yang diperiksa}}$$

G. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Notoatmodjo (2018), etika penelitian ini mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Etika penelitian kesehatan ini harus didasarkan pada prinsip etik sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Memberikan kebebasan untuk memberikan informasi atau tidak. Peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian yaitu dengan mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform concent*). *Informed consent* diberikan sebelum penelitian memberikan lembar persetujuan responden. Alasan persetujuan adalah dengan tujuan agar responden memahami alasan dan target pemeriksaan serta mengetahui efeknya. Calon responden harus menandatangani lembar persetujuan dengan jika mereka bersedia menjadi responden. Peneliti harus menghormati kebebasan pasien jika responden tidak berkenan atau bersedia menjadi responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang ia ketahui kepada orang lain. Dengan demikian, peneliti tidak boleh menunjukkan data tentang kepribadian dan privasi karakter subjek cukup menggunakan pengkodean sebagai pengganti identitas responden. Standar *anonymity* ini diterapkan dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, melainkan hanya membuat kode pada lembar pengumpul data atau hasil penelitian yang nantinya akan dipublikasikan.